



## Perancangan Tipografi Adaptasi dari Ornamen Motif Ulos Sadum Mandailing

Rendy Prayogi<sup>1\*</sup>, Mhd Rusdi Tanjung<sup>2</sup>, Hafidz Alwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama, Indonesia

Alamat: JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241

Corresponding Author: [rendyprayogi3@gmail.com](mailto:rendyprayogi3@gmail.com)

**Abstract.** *Communication is the most important activity in everyday life, language and writing are effective communication tools both verbally and visually, communication in a visual context will be conveyed through typography. As time and technology develop, typography plays an important role and presents many types and styles of letters almost every day which have their own characteristics and uniqueness, one of which is the modern typeface which has minimalist and geometric shapes as benchmarks. The design of this modern typeface typography aims to create letters, numbers and punctuation characters that have their own uniqueness and characteristics by exploring the potential shapes that exist in the Ulos Sadum Mandailing motif ornaments.*

**Keywords:** *Typography, Modern Typeface, Ulos, Sadum Mandailing.*

**Abstrak.** *Komunikasi menjadi sebuah aktifitas terpenting dalam kehidupan sehari-hari, bahasa dan tulis perangkat komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun visual, komunikasi dalam konteks visual akan tersampaikan melalui tipografi. Seiring perkembangannya zaman dan teknologi tipografi memegang peranan yang penting dan banyak menghadirkan jenis dan gaya huruf hampir setiap harinya yang memiliki karakteristik dan keunikannya tersendiri salah satunya modern typeface yang memiliki tolak ukur bentuk minimalis dan geometris. Perancangan tipografi modern typeface ini bertujuan untuk menciptakan karakter huruf, angka dan tanda baca yang memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri dengan menggali potensi bentuk yang ada pada ornamen motif Ulos Sadum Mandailing.*

**Kata kunci:** *Tipografi, Modern Typeface, Ulos, Sadum Mandailing.*

### 1. LATAR BELAKANG

Suku Batak, yang berasal dari Sumatera Utara, terdiri dari tujuh sub-suku: Karo, Simalungun, Pak-pak, Toba, Angkola, Pardemban, dan Mandailing. Adat istiadat dan budaya mereka memiliki kesamaan, dengan nilai-nilai tradisi yang kuat yang membentuk ciri khas masing-masing suku. Masyarakat Mandailing memiliki kebudayaan yang beragam, seperti tari tor-tor, alat musik gondang, adat istiadat, busana tradisional, dan kain ulos Batak Mandailing memiliki keindahan dan keunikan tersendiri. Ulos mempunyai beberapa macam bentuk dan kegunaannya dalam lingkungan sosial masyarakat batak Mandailing.

Ulos adalah kain tenun hasil kerajinan khas Batak yang berupa selendang, satu dari sekian kain khas Indonesia yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat Mandailing Sumatra Utara, Ulos dibuat dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (Adriani & Fitriani, 2023). Menurut pemikiran leluhur Batak, ada tiga sumber yang memberi kehangatan pada manusia, yaitu matahari, api dan kain ulos. Seiring dengan

perkembangan zaman dan kebutuhan modern, masyarakat Batak Mandailing cenderung sudah meninggalkan kebiasaan menggunakan ulos sehingga ulos perlahan pudar eksistensinya.

Minimnya aktivitas pelestarian ulos sadum berbasis visual, oleh sebab itu diperlukan sebuah inovasi untuk menonjolkan kembali aset budaya seperti ulos sadum yang berlimpah akan nilai luhur secara filosofis dan kaya akan estetika secara visual dan diterapkan dengan ilmu desain saat ini sehingga melahirkan aset kreatif baru yang akan menjadi manifestasi di masa sekarang sampai masa depan. Dengan demikian nilai budaya tradisional, seperti ornamen yang ada di dalam ulos sadum menjadi dekat kembali dan mendapatkan posisi di benak masyarakat sebagai bentuk komunikasi.

Komunikasi dalam konteks visual akan tersampaikan lewat aksara, huruf maupun tipografi (Maharsi I, 2013:1). Tipografi memegang peran yang penting pada saat ini dengan dukungan teknologi yang berkembang belakangan ini. Dalam ilmu tipografi ada beberapa istilah bukan hanya *font* atau huruf namun ada juga istilah yang disebut dengan *Typeface*. *Typeface* merupakan sekumpulan rancangan karakter huruf yang memiliki kesamaan ciri-ciri visual ada beberapa bagian anatomi pada huruf yang satu dipakai kembali pada huruf yang lain juga.

Untuk mengenalkan warisan budaya dan kesenian Batak Mandailing melalui pendekatan ranah Desain Komunikasi Visual yaitu dengan merancang eksplorasi tipografi yang diangkat dari karakter visual ragam hias dari ornamen motif ulos sadum dengan mengadaptasi kemajuan teknologi dan tren tipografi yang sedang berkembang. Representasi identitas budaya Indonesia melalui tipografi adalah sebuah pergerakan yang dapat dilestarikan bagi desainer-desainer nasional maupun dunia, sehingga unsur budaya yang ditonjolkan semakin populer di nasional maupun internasional, serta memberikan rasa bangga dan dekat dengan masyarakat. Selain itu, tipografi sangat dekat dengan kehidupan manusia karena sifatnya yang mudah dipahami secara verbal dan dinikmati secara visual, dan dapat berguna dalam waktu yang tidak terbatas. Oleh sebab itu, perancangan *typeface* tersebut dapat ditawarkan untuk memberikan solusi dan perlu dilaksanakan dengan mengeksplorasi karakter dan esensi dari ulos sadum.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Adapun beberapa tulisan terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, antara lain:

### **Buku Huruf, Font dan Tipografi Surianto Rustan**

Surianto Rustan seorang penulis, pengajar dan desainer grafis yang sudah menerbitkan beberapa buku tentang desain grafis salah satunya berjudul “Huruf,Font & Tipografi” yang dimana menjelaskan Sejarah awal tipografi atau sistem tulisan pertama ada ribuan tahun sebelum masehi dan mengalami perkembangan hingga saat ini serta menjelaskan mengenai ilmu dasar dalam tipografi seperti prinsip tipografi dan proses perancangan tipografi, mulai dari anatomi huruf, klasifikasi umum huruf, *style/* gaya huruf dan *legibility* dan *readability*.



**Gambar 1.** Buku Huruf Font dan Tipografi

(Sumber: *Surianti Rusta, S.Sn, 2017*)

### **Buku Tipografi Dalam Desain Grafis**

Buku Tipografi dalam desain grafis oleh Danton Sihombing edisi 2 yang merupakan pengembangan dari buku sebelumnya dengan materi yang lebih mendalam, dalam buku ini menjelaskan bagaimana evolusi huruf latin, landasan desain grafis yang mengedepankan kaidah-kaidah persepsi visual dari teori *gestalt*. Hadirnya tipografi dalam sebuah media terapan visual merupakan faktor yang membedakan antara desain grafis dan media ekspresi visual.



**Gambar 2.** Buku Tipografi Dalam Desain Grafis

(Sumber : *Danton Sihombing, 2015*)

## Typeface Ethinc Toraja



**Gambar 3.** Typeface Ethinc Toraja

(Sumber : Pinterest Kala & Makara, 2020)

Typeface Ethinc Toraja adalah sebuah karakter huruf terinspirasi dari budaya Ethinc Toraja, berupa *Modern display typeface* dengan bentuk geometris menciptakan sebuah karakteristik tegas, *modern* dan *minimalis*.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian memiliki beberapa tahapan dalam penciptaan sebuah karya desain tipografi adaptasi dari ornamen ulos sadum Mandailing.

#### Pengumpulan Data

Pengumpulan data informasi secara langsung seperti observasi dan wawancara. Pada pengumpulan data menggunakan metode primer perancang melakukan kunjungan langsung ke lokasi produksi Ulos Sadum Mandailing di Gallery Ulos Sianipar untuk mengetahui jenis-jenis motif Ulos dari Batak Mandailing dan Sejarah dibalik terciptanya bentuk-bentuk motif Ulos Sadum. Dari riset mengenai bentuk dan jenis motif Ulos Sadum tersebut perancang memilih satu jenis dan bentuk motif “Jagar-jagar” dan “Alaman Na Bolak” pada bagian Ulos Sadum Batak Mandailing, dikarenakan bentuk tersebut sejalan dengan konsep perancangan yaitu *Modern Typeface* yang ingin diciptakan.



**Gambar 4.** Gallery Ulos Sianipar

(Sumber : Rendy Prayogi, 2024)

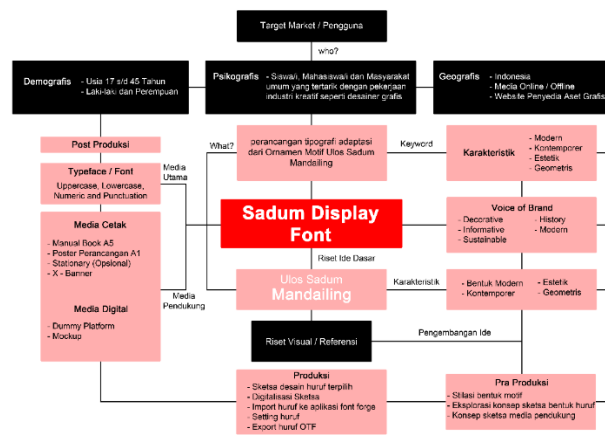
Penulis juga melakukan riset melalui buku, website dan sumber jurnal, adapun penulis menjadikan buku karya Danton Sihombing yang berjudul “Tipografi Dalam Desain Grafis” yang menjelaskan ilmu pengetahuan tentang huruf dan pengolahan huruf yang merupakan komponen penting dalam desain.

**Ide Kreatif**

a. Konsep Dasar

Konsep dasar pada perancangan ini ialah dengan melakukan pengembangan sebagian bentuk Ornamen Motif Ulos Sadum Mandailing ke dalam bentuk baru yaitu berupa *Modern Typeface* dalam hal ini Ornamen Motif Ulos Sadum Mandailing berguna menjadi aksan pendukung visual, bentuk visual dasar dan elemen estetis namun masih mengedepankan prinsip-prinsip tipografi seperti *clarity, legability dan readability*.

b. *Brainstorming*



**Gambar 5. Brainstorming**

(Sumber : Rendy Prayogi, 2024)

*Brainstorming* merupakan tahap dimana perancang menjabarkan atau mengembangkan ide-ide kedalam pohon berpikir agar proses dan hasil akhir perancangan lebih terfokus pada tujuan, memperjelas dan pengembangan ide kreatif yang lebih terstruktur kemudian mengolahnya menjadi solusi kreatif agar hasil akhir karya tidak jauh dari tema dan konsep yang sudah direncanakan.

**Tema dan Target Audience**

Tema yang ingin diciptakan dari perancangan ini ialah pendekatan kepada gaya desain modern, kontemporer, estetik, dan geometris sehingga hasil akhir dari perancangan ini mampu beradaptasi dan sesuai dengan semua media grafis dan diharapkan mampu bertahan untuk jangka waktu yang panjang. Sehingga mendapat mencapai segmen target

audience yang diharapkan dengan rentang usia 16 – 40 tahun, jenis kelamin Laki dan Perempuan, pekerja & umum yang memiliki minat keahlian dalam bidang industri kreatif seperti desainer grafis, videografi, fotografi dan memiliki minat tentang desain huruf serta target wilayah cakupan sasaran dari perancangan ini harapannya ialah Sumatera Utara Indonesia dan *world wide*.

### Strategi Kreatif

a. *What to say*

Bahasa tulis merupakan sebuah perangkat komunikasi yang efektif baik secara verbal ataupun visual. Komunikasi dalam konteks visual akan tersampaikan lewat aksara, huruf maupun tipografi. Pendekatan karya tradisional dengan karya modern dapat menciptakan satu atau lebih bentuk baru.

b. *How to say*

Adapun dengan Perancangan *Modern Typeface* yang dengan mengadaptasi Ornamen Motif Ulos Sadum Mandailing dalam hal ini berperan sebagai elemen estetis dan bentuk visual dasar yang akan dikembangkan kedalam bentuk baru.

### Konsep Media

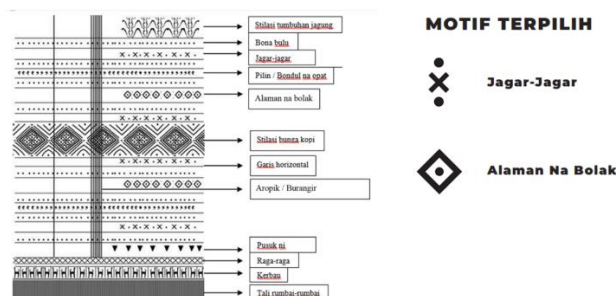
a. Media Utama

Media utama pada perancangan karya skripsi ialah berupa digital *Display Typeface* atau *font* dengan format OTF/TTF. Dengan karakteristik *modern*, kontemporer, estetis, dan geometris.

b. Media Pendukung

Media pendukung publikasi terbagi menjadi dua yaitu *online* dan *Offline*, publikasi *online* ialah Platform untuk mempresentasikan karya seperti *Behance*, *Pinterest* & *Gumroads*, adapun media publikasi pendukung offline ialah media cetak seperti *Manual Book*, Poster A2/A3, Tumbler, Baju Kaos dan Stiker.

### Visualisasi/ Identifikasi Bentuk Dasar



Gambar 6. Identifikasi Bentuk Dasar

(Sumber : Rendy Prayogi, 2024)

Identifikasi bentuk dasar ialah proses eksplorasi penemuan bentuk baru dari bentuk asli yang sudah ada digunakan sebagai ide dasar dalam proses penciptaan karakter huruf.

### Alternatif Sketsa

Konsep sketsa huruf berupa Hdxp yang nantinya konsep terpilih akan dikembangkan menjadi karakter huruf, angka dan tanda baca yang lengkap.



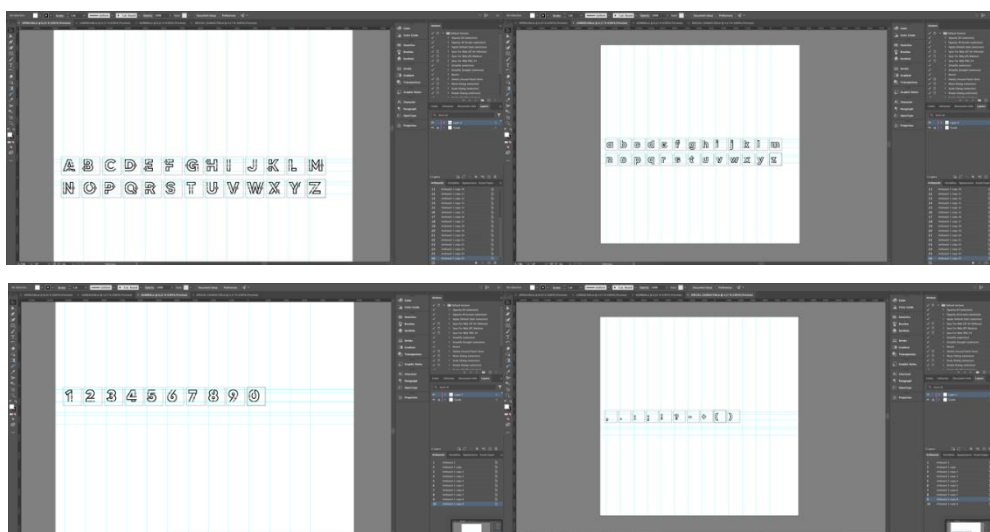
**Gambar 7.** Alternatif Sketsa

(Sumber : Rendy Prayogi, 2024)

Terpilih satu dari dua alternatif desain konsep sketsa yang terlampir yaitu sketsa desain nomor 2, karena karakter dari sketsa tersebut dinilai paling mendekati dengan Ornamen Motif Sadum Mandailing dan sesuai dengan tema yang ditentukan, untuk selanjutnya dari sketsa yang telah terpilih dikembangkan kedalam karakter huruf, angka dan tanda baca yang lebih kompleks mulai dari *Uppercase* A sampai Z, *Lowercase* a sampai z, angka 0 sampai 9 dan beberapa tanda baca.

### Digitalisasi Karakter Set

Digitalisasi karakter set seluruh karakter *uppercase*, *lowercase*, *numeric* dan *punctuation* yang sudah terpilih melalui aplikasi berbasis vektor yaitu adobe illustrator.



**Gambar 8.** Digital *Uppercase*, *Lowercase*, *Numeric* & *Punctuation*

(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)

### Generate Font (TTF/OTF)



Gambar 9. Generate Font (TTF/OTF)

(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)

Digitalisasi karakter set seluruh karakter *uppercase*, *lowercase*, *numeric* dan *punctuation* yang sudah terpilih melalui aplikasi berbasis vektor yaitu adobe illustrator.

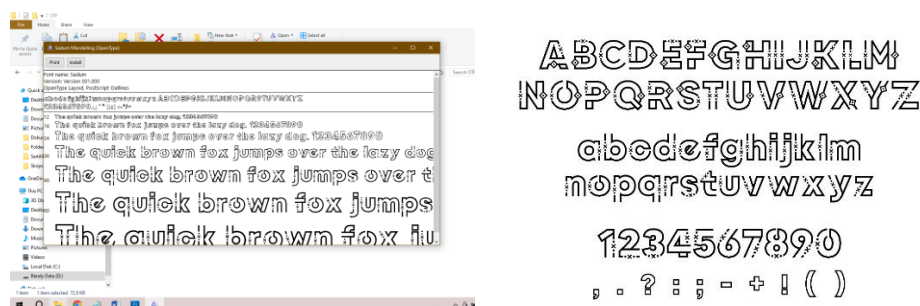
## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Karya

Deskripsi karya merupakan pembahasan mengenai karya mulai dari media utama hingga ke media pendukung karya, pada perancangan tipografi adaptasi dari ornamen motif ulos sadum Mandailing, menggunakan media utama, media *preview* dan media pendukung.

### Media Utama

Media utama pada perancangan *Modern Typeface* adaptasi dari Ornamen Motif Ulos Sadum Mandailing adalah berupa *Display font* dengan format *OTF (open type feature)* dan *TTF (true type feature)* 26 *Uppercase* , 26 *Lowercase*, 10 *numeric*, 15 *punctuation*.



Gambar 10. Sadum Display Font

(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)

### Media Preview

Media *Preview* atau pratayang pada perancangan ini ialah mengacu pada konsep media presentasi dari karakter huruf atau *font* Sadum untuk menampilkan karakter set huruf, angka dan tanda baca serta contoh implementasi penggunaan *font* pada berbagai media desain yang *responsive* dan nantinya menjadi media *preview* yang akan ditampilkan pada *website/portofolio*.





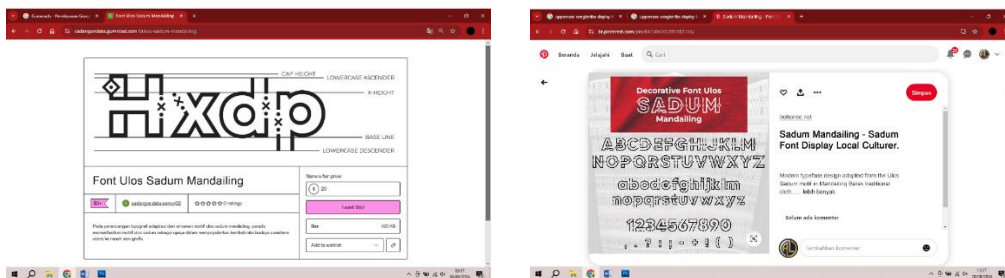
Gambar 11. Preview Sadum Display Font  
(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)

### Media Pendukung

Media Pendukung pada perancangan ini ialah mengacu pada media promosi atau publikasi hasil akhir dari perancangan yaitu Sadum Display Font berguna agar menjangkau lebih luas target audience.

#### a. Gumroads & Pinterest

Gumroad dan Pinterest merupakan platform yang memang dirancang khusus untuk pekerja kreatif seperti desainer, ilustrator, potografer dan lainnya berbagi karya serta memudahkan dalam membuat portofolio karya dan menjual produk digital dan aset.



Gambar 12. Preview Gumroads & Pinterest  
(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)

#### b. Manual Book

Manual Book Sadum Font dengan ukuran kertas A5 berisi pembahasan singkat tentang latar belakang proses perancangan Sadum Display Font, beserta standar ukuran dan contoh implementasi pada berbagai media visual yang responsive.



Gambar 13. Manual Book Sadum Display Font

(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)

c. Poster Perancangan

Poster Perancangan merupakan media cetak yang berisi informasi tentang proses perancangan karya.



Gambar 14. Poster Perancangan

(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)

d. Tumbler

Implementasi Sadum Display Font pada media cetak tumbler.



Gambar IV.15. Tumbler

(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)

## 5. KESIMPULAN

Komunikasi bagian yang terpenting dalam kehidupan sehari-hari, hampir tiap harinya kita sebagai manusia melakukan kegiatan berkomunikasi. Terbukti bahasa dan tulis merupakan perangkat komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun visual, komunikasi dalam bentuk visual akan tersampaikan melalui huruf, aksara dan tipografi. Tipografi merupakan cabang ilmu yang membahas tentang huruf/ *font* dan *typeface*. Seiring berkembangannya zaman, hampir setiap harinya bermunculan jenis *typeface* baru termasuk *modern display typeface*. Akan tetapi hanya sedikit *modern typeface* yang dirancang dengan mengadaptasi atau menggabungkan unsur budaya dalam hal ini berperan sebagai pendukung nilai estetis yang memiliki keunikan tersendiri. Salah satu ciri dari konsep desain modern ialah memiliki beberapa tolak ukur yang dapat diidentifikasi seperti bentuk yang sederhana dan menunjukkan pola-pola yang estetis. Di Indonesia khususnya Sumatera Utara memiliki bentuk-bentuk motif yang memenuhi kriteria dari gaya desain modern, kontemporer, estetis, dan geometris, salah satunya Ornamen Motif Ulos Sadum Mandailing yang memiliki karakteristik suka cita dan motivasi bagi keluarga untuk selalu bersemangat menjalani aktivitas sehari-hari. Dari keunikan dan karakteristik tersebut muncul solusi kreatif yang bertujuan untuk menggali potensi yang ada pada Ornamen Motif Ulos Sadum Mandailing dan penciptaan aset grafis yang mengadaptasi dari motif tersebut ialah perancangan karakter huruf, angka dan tanda baca atau *typeface*. Hasil dari perancangan tipografi adaptasi dari Ornamen Motif Ulos Sadum Mandailing dapat menjadi salah satu ide baru dalam menggali potensi yang ada pada motif budaya dengan menggabungkan ke konsep yang tradisional dengan tampilan modern sehingga mampu bertahan untuk jangka waktu yang cukup lama.

## DAFTAR REFERENSI

- Adriani, A., & Fitriani, N. (2023). Motif dan makna motif tenun ulos Batak Angkola di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 12(2), 302–309.
- Bimantara, E. (2021). *Buku kecil tentang font*.
- Chair, A., & Sabri, M. (2022). Perancangan tipografi kreasi dari ornamen Melayu Deli terali biola. *Formosa Jurnal*, 1, 67–76.
- FontForge Community. (2012). *Design with FontForge*. GitBook.
- Gunarta, A. (2013). *Cara mudah membuat font dengan CorelDRAW*. ANDI.

- Izdiharuddin, M. D., & Aryanto, H. (2021). Perancangan typeface display motif kain kapal Lampung dengan acuan gagasan neo-Indonesia. *Jurnal Barik*, III, 207–219.
- Juliana, N. (2015). Ragam hias ulos sadum Mandailing. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 13(25), 49–55. PUSDIBANG – KS UNIMED.
- Pasaribu, J. R. (2020). *Belajar praktis Adobe Illustrator*. Deepublish.
- Rustan, S. (2009). *Layout dasar dan penerapannya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S. (2011). *Font dan tipografi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samosir, S. P. (2022). Perancangan Hugorga typeface dari ornamen Batak Gorga Sumatera Utara. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- Siburian, T. P. (2022). Bentuk visual dan makna simbolik Gorga Batak Toba. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Journal of Contemporary Indonesian Art*, 8(1), 49–57.
- Sihombing, D. (2015). *Tipografi dalam desain grafis*. Gramedia Pustaka Utama.